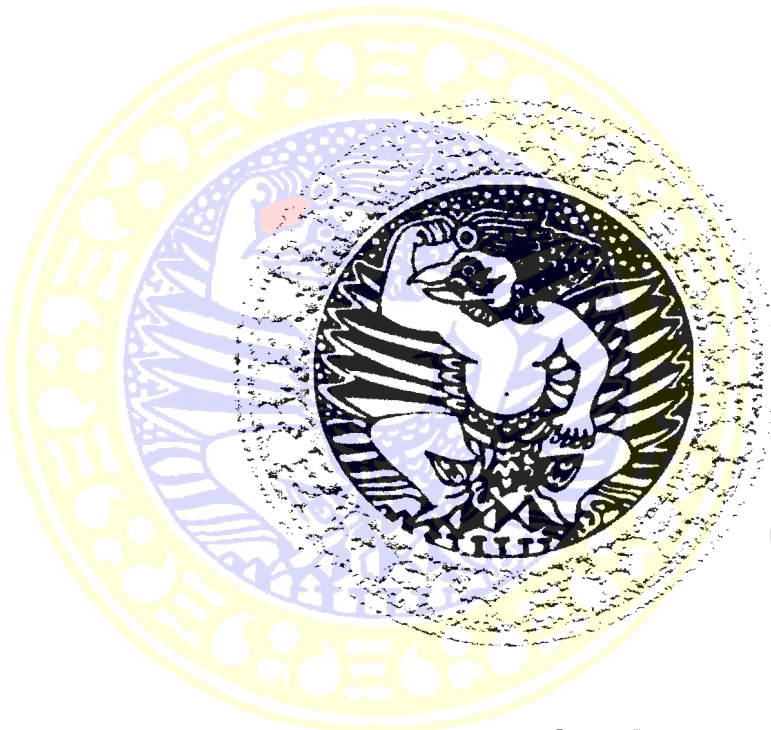


**PENERAPAN ANALISA RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR  
PERTIMBANGAN SEBELUM MENERAPKAN REVALUASI  
AKTIVA TETAP UNTUK PENGHEMATAN PAJAK  
PADA PT 'X' SURABAYA**

KK  
A71105  
ISW  
P

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :**

**AQUILINA TRI ISWATI**  
No. Pokok : 0400123974-E

**KEPADA  
PROGRAM STUDI EKSTENSI**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN ANALISA RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR  
PERTIMBANGAN SEBELUM MENERAPKAN REVALUASI  
AKTIVA TETAP UNTUK PENGHEMATAN PAJAK  
PADA PT 'X' SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**AQUILINA TRI ISWATI**

**No. Pokok : 040123974-E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

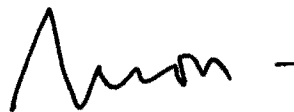
**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. H. HERU TJARAKA, M.Si., Ak.**

**TANGGAL 27-8-2004**

**KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,**



**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.**

**TANGGAL 27-8-04**

## ABSTRAK

Revaluasi aktiva tetap dalam akuntansi pada umumnya tidak diperkenankan kecuali ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah. Dalam PSAK 16 disebutkan bahwa revaluasi aktiva tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena standar akuntansi keuangan menganut penilaian aktiva berdasarkan harga perolehan atau harga pertukaran. Kebijakan revaluasi aktiva tetap telah beberapa kali diterbitkan oleh pemerintah, kebijakan yang paling akhir adalah Keputusan Menteri Keuangan Nomor 486/KMK.03/2002 tanggal 28 November 2002. Kebijakan tentang penilaian kembali aktiva tetap diterbitkan oleh pemerintah agar bisa dimanfaatkan perusahaan untuk menyesuaikan nilai aktiva tetapnya agar bisa menjasi lebih sehat posisinya dalam laporan keuangan.

Revaluasi aktiva tetap akan mengakibatkan naiknya beban penyusutan aktiva tetap dan dengan sendirinya mengurangi laba kena pajak. Penurunan penghasilan kena pajak berarti berkurangnya penghasilan pajak terutang atas laba perusahaan. Berkurangnya pajak penghasilan terutang dalam tahun berjalan akan membantu *cash flow* perusahaan dalam rangka memupuk dana untuk investasi penggantian aktiva tetap demi kesinambungan usaha perusahaan. Akan tetapi selain keuntungan tersebut, dengan menerapkan revaluasi aktiva tetap perusahaan harus melakukan pengorbanan atas pajak penghasilan (PPh) final 10% dari selisih lebih revaluasi.

Dengan menyadari hal tersebut di atas maka sebelum menerapkan kebijakan revaluasi aktiva tetap, sebaiknya perusahaan melakukan analisis terhadap rasio keuangan dan aspek penghematan pajak (*tax saving*). Analisis terhadap rasio keuangan dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan revaluasi aktiva tetap untuk mengetahui ukuran kinerja, efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Analisis aspek *tax saving* dilakukan dengan menghitung penghematan PPh yang didapat jika perusahaan menerapkan revaluasi aktiva tetap dan dibandingkan dengan PPh final atas selisih lebih revaluasi aktiva tetap yang harus ditanggung perusahaan.

Penelitian dilakukan di sebuah perusahaan industri farmasi yang berkedudukan di Desa Tenaru, Kecamatan Driyorejo – Gresik, memiliki aktiva tetap yang dikelompokkan berdasarkan masa manfaatnya, dengan masa manfaat terlama 16 tahun (kelompok 3), untuk kelompok bukan bangunan. Penerapan revaluasi aktiva tetap pada PT. “X” akan memberikan keuntungan-keuntungan juga kerugian, oleh karena itu perusahaan dapat melakukan analisis yang berhubungan dengan revaluasi aktiva tetap agar dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian serta dapat mengambil langkah-langkah yang terbaik bagi perusahaan.

Kata kunci : aktiva tetap, revaluasi, rasio keuangan, penghematan pajak (*tax saving*)